

# Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Real Estate Dan Property Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019)

Marice Br. Hutahuruk\*

Institut Teknologi dan Bisnis Master, Pekanbaru

---

## ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of financial performance taken from Debt to Equity (DER) and ROE (Return on equity) empirically on stock returns. This study examines the independent variable, namely profitability taken from Debt to Equity (DER) and ROE (Return on equity), and the dependent variable, namely Stock Return. This research was conducted on Property, Real Estate and Building Construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The study was conducted on 74 companies in the Property sector and only 10 companies met the sampling criteria. The research data is secondary data in the form of financial statements of 10 property sector companies published on the IDX. The study analyzed the relationship between financial performance and the variables Debt to Equity (DER) and Return on Equity (ROE) with stock returns. The statistical method used is multiple linear regression by testing the classical assumptions first. Partial test results (t test) obtained Debt to Equity (DER) known t-count (-0.561) < t-table (2.0117) and Sig. (0.577)>0.05. This means that the Debt to Equity (DER) variable has no effect on stock returns. while Return On Equity (ROE) is known t-count (1.260) < t-table (2.0117) and Sig. (0.214)>0.05, which means that the Return On Equity (ROE) variable has no significant effect on stock returns in Property, Real Estate and Building Construction sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2015-2019 period. The results of the multiple linear regression test are  $Y = -13.790 + (-0.015)X_1 + 0.921X_2 + e$ , it is known that the value of constant (a) is -13,790 and the value of the DER variable is (-0.015) where every one unit increase in stock return will decrease the performance value. financial value of (-0.015), and ROE of 0.921 where each increase in ROE of one unit will increase the value of stock returns by 0.921. The results of the R Square test are known that the R Square value is 0.034 or 3.4%, which means that the DER and ROE variables only affect stock returns of 3.4%. The rest of 96.6% is influenced by other variables that are not included in the study

---

## ARTIKEL HISTORI

Accepted 30 September 2022

---

## KATA KUNCI

Financial Performance, DER, ROE, Stock Return

---

## 1. Pendahuluan

Perekonomian yang berkembang pesat saat ini diikuti oleh persaingan bisnis yang begitu ketat dapat terlihat dari semakin banyaknya bisnis saat ini dengan menawarkan keunggulan bersaing dari para kompetitor. Hal tersebut mengakibatkan persaingan antara pembisnis akan semakin berkelanjutan kedepan, untuk mengatasi hal tersebut setiap perusahaan melakukan upaya untuk mempertahankan keberlangsungan bisnisnya. Untuk itu perusahaan membutuhkan banyak modal untuk mendorong kegiatan perusahaan dalam menjalankan bisnisnya. Terdapat berbagai cara untuk menambah sumber pendanaan perusahaan, salah satunya yaitu dengan berinvestasi.

Salah satu bisnis yang banyak diminati pembisnis sekarang adalah bisnis Real estate dan properti karena nilainya sangat menjanjikan. Industri properti dan real estate pada umumnya

\* CORRESPONDING AUTHOR. Email: [maricehutahuruk10@gmail.com](mailto:maricehutahuruk10@gmail.com)

memiliki makna yang berbeda. Real estate lebih ke fisik yaitu tanah dan bangunan sedangkan properti lebih ke hak dan kepemilikan. Real estate merupakan tanah dan semua bangunan permanen, seperti gedung, pembangunan jalan, tanah terbuka, dan segala bentuk pengembangan lainnya yang melekat secara permanen sedangkan properti adalah seseorang yang memiliki tanah dan bangunan di atasnya.

Bisnis properti dan real estate adalah bisnis yang dikenal memiliki karakteristik cepat berubah (volatile) persaingan yang ketat persisten dan kompleks. Disebabkan kenaikan harga properti cenderung naik dan supply tanah bersifat bertambah besar seiring dengan pertumbuhan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusia akan tempat tinggal, perkantoran, apartemen, pusat pembelanjaan, taman hiburan dan lain-lain. Jika perusahaan pengembang mendapatkan keuntungan yang lebih besar dari kenaikan harga properti tersebut maka perusahaan pengembang dapat memperbaiki kinerja keuangannya yang pada akhirnya akan dapat menaikkan harga saham.

Beragam penelitian terkait nilai perusahaan telah pernah dilakukan diantaranya yaitu: penelitian yang dilakukan Sari (2014) yang mana hasil penelitiannya variabel *Economic Value Added* (EVA), variabel *Earning Per Share* (EPS), dan variabel *Net Profit Margin* (NPM) tidak berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate, sedangkan variabel *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap return saham pada perusahaan properti dan real estate.

Hasil penelitian yang dilakukan Sugiarti (2015). Variable current ratio memberikan efek negatif yang signifikan terhadap return saham. Sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap return saham, dan variabel *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham dan variabel *Earning Per Share* (EPS) tidak berpengaruh negatif signifikan terhadap return saham.

Penelitian yang dilakukan Bisara (2015) menyatakan bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap return saham, sedangkan *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Total Asset Turn Over* tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham.

Hasil penelitian Surachman (2015) menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) sebagai variabel X1 berpengaruh negatif terhadap return saham. *Debt to Equity* (DER) sebagai variabel X2 berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. *Return on Assets* (ROA) sebagai variabel X3 berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham. *Earnings Per Share* (EPS) berpengaruh tidak signifikan terhadap return saham.

Penentuan return saham didasarkan pada asumsi bahwa perusahaan memiliki kemampuan untuk menggunakan unsur-unsur kinerja keuangan secara maksimal, yaitu seperti laba per lembar saham, deviden per saham, potensi pertumbuhan perusahaan dan lain-lain.

Analisis return saham akan memberikan informasi kepada investor mengenai kemampuan perusahaan dalam memberikan jaminan atas pengembalian investasi yang dilakukan. Terkait dengan investasi saham, seorang investor harus memperhitungkan penghasilan yang diperolehnya.

Alat ukur profitabilitas perusahaan yang sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA), dan *Return on Equity* (ROE). ROA menggambarkan kemampuan asset-asset yang dimiliki perusahaan bisa menghasilkan laba,

Ang (1997) dalam Septianto (2015) mengungkapkan bahwa rasio yang diperkirakan dapat mempengaruhi return suatu saham adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Rasio ini merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan kinerja perusahaan dalam mengembalikan hutang jangka panjangnya dengan melihat perbandingan antara total hutang dengan total ekuitasnya.

Menurut Mawardi (2005) dalam Wijaya (2019) *Return on Assets* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earning dalam keseluruhan operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut.

Menurut Brigham dan Houston (2012) rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham.

Untuk mengetahui laba yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan dari dalam perusahaan diukur dengan menggunakan analisis *Return on Equity* (ROE) (Hanafi dan Halim, 2007:177) dalam Tamara (2017).

*Return on Equity* (ROE) dapat mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memberikan keuntungan yang akan diberikan kepada para investor. Dengan meningkatkan (ROE) maka dengan sendirinya upaya perusahaan untuk memberikan jaminan keuntungan (*return*) kepada para investor akan meningkat.

## 2. Tinjauan Pustaka

### *Laporan Keuangan*

Laporan keuangan dapat dengan jelas memperlihatkan gambaran kondisi keuangan dari perusahaan. Laporan keuangan yang merupakan hasil dari kegiatan operasi normal perusahaan akan memberikan informasi keuangan yang berguna bagi entitas-entitas di dalam perusahaan itu sendiri maupun entitas-entitas lain diluar perusahaan.

Ikatan Akuntan Indonesia (2012:5) mengemukakan pengertian laporan keuangan yaitu: "laporan keuangan merupakan struktur yang menyajikan posisi keuangan dan kinerja keuangan dalam sebuah entitas.

Tujuan umum dari laporan keuangan ini untuk kepentingan umum adalah penyajian informasi mengenai posisi keuangan (*financial position*), kinerja keuangan (*financial performance*), dan arus kas (*cash flow*) dari entitas yang sangat berguna untuk membuat keputusan ekonomis bagi para penggunanya. Untuk dapat mencapai tujuan ini, laporan keuangan menyediakan informasi mengenai elemen dari entitas yang terdiri dari aset, kewajiban, nilai kekayaan bersih (*networth*), beban, dan pendapatan (termasuk gain dan loss), perubahan ekuitas dan arus kas. Informasi tersebut diikuti dengan catatan, akan membantu pengguna memprediksi arus kas masa depan."

Sedangkan menurut Ikatan Akuntan Indonesia dalam PSAK No.1 (2012:13): "Laporan keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas." Kemudian menurut Kashmir (2012:6): "Dalam pengertian yang sederhana, laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam satu periode tertentu."

### **Komponen Laporan Keuangan**

Mamduh M. Hanafi (2009:12) dalam Nurhayati (2015) mengemukakan, secara umum ada tiga bentuk laporan keuangan yang pokok yang dihasilkan oleh suatu perusahaan yaitu:

#### **Neraca**

Pengertian neraca menurut Mamduh M. Hanafi (2009:12) dalam Nurhayati (2015): “Neraca digunakan untuk menggambarkan kondisi keuangan perusahaan. Neraca bisa digambarkan sebagai potret kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu waktu tertentu, yang meliputi aset perusahaan dan klaim atas aset tersebut (meliputi hutang dan saham sendiri).”

Pengertian neraca menurut Munawir (2010:18) dalam Riwan (2018): “Hutang adalah semua kewajiban-kewajiban perusahaan kepada pihak lain yang belum terpenuhi, dimana hutang ini merupakan sumber dana atau modal perusahaan yang berasal dari kreditur.

Hutang atau kewajiban-kewajiban perusahaan dapat dibebankan ke dalam kewajiban lancar (kewajiban jangka pendek) dan kewajiban jangka panjang. kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar adalah kewajiban keuangan perusahaan yang pelunasannya atau pembayarannya akan dilakukan dalam jangka pendek (satu tahun sejak tanggal neraca) dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan, sedangkan kewajiban jangka panjang adalah kewajiban keuangan yang jangka waktu pembayarannya (jatuh temponya) jangka panjang (lebih dari satu tahun sejak tanggal neraca).”

Karena neraca merupakan potret atau gambaran keadaan pada suatu saat tertentu maka neraca merupakan status report bukan merupakan flow report.

#### **Laporan Laba Rugi**

Pengertian laporan laba rugi menurut Mamduh M. Hanafi (2009:15) dalam Nurhayati (2015): “Laporan laba rugi melaporkan prestasi perusahaan selama jangka waktu tertentu. Laba bersih merupakan selisih antara total pendapatan dikurangi dengan total biaya. Pendapatan mengukur aliran masuk aset bersih setelah dikurangi hutang dari penjualan barang atau jasa. Biaya mengukur aliran keluar aset bersih karena digunakan atau dikonsumsi untuk memperoleh pendapatan.”

Sedangkan menurut Munawir (2010:26) dalam Amri (2019) : “laporan laba rugi merupakan suatu laporan yang sistematis tentang penghasilan, beban, laba-rugi yang diperoleh suatu perusahaan selama periode tertentu.”

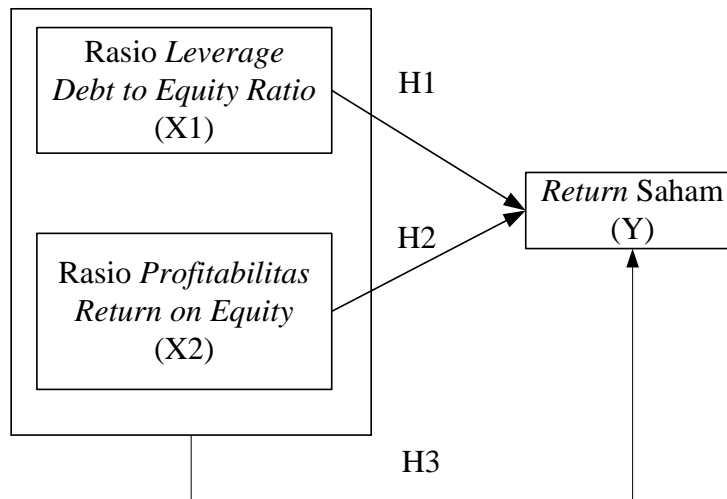
#### **Laporan Aliran Kas**

Pengertian laporan aliran kas menurut Mamduh M. Hanafi (2009:19): dalam Nurhayati (2015) “Laporan aliran kas menyajikan informasi aliran kas masuk atau keluar bersih pada suatu periode, hasil dari tiga kegiatan pokok perusahaan yaitu operasi, investasi, dan pendanaan. Aliran kas diperlukan terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan yang sebenarnya dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya. Ada beberapa kasus di mana perusahaan menguntungkan (selalu memperoleh laba), tetapi tidak mampu membayar hutang-hutangnya kepada supplier, karyawan, dan kreditur-kreditur lainnya. Perusahaan-perusahaan yang sedang tumbuh biasanya mengalami kejadian seperti itu; menguntungkan tetapi tidak mempunyai kas yang cukup.”

Sedangkan menurut Zaki Baridwan (2004:40) dalam Septianto (2015): “Arus kas adalah arus masuk dan arus keluar kas dan setara kas. Kas meliputi uang tunai (cash on hand) dan rekening

giro, sedangkan setara kas (cash equivalent) adalah investasi yang sifatnya likuid, berjangka pendek, dan yang dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan.”

### 3. Kerangka Penelitian



Gambar 1. Kerangka Penelitian

Berdasarkan tinjauan teoritis, rumusan masalah dan kerangka konseptual diatas, maka hipotesis dari penelitian ini adalah:

- Ho1 : Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Ha1 : Debt to Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Ho2 : Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Ha2 : Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.
- Ho3 : Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

Ha3 : Debt to Equity Ratio (DER) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019.

#### 4. Metode

Menurut Sugiyono (2018:226), analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui profitabilitas dan dividen cash pada perusahaan sektor consumer goods industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, nilai maksimum, mean dan standar deviasi.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016:117). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2019 yang berjumlah 74.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016:118). Penarikan sampel yang dilakukan dengan menggunakan desain sampel non probabilitas dengan metode "purposive sampling". Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016:124).

#### 5. Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian ini pengaruh Debt to Equity Ratio (DER) terhadap return saham adalah tidak berpengaruh dengan arah negatif namun tidak signifikan, dibuktikan dengan hasil uji-t dimana  $t$ -hitung lebih kecil dari  $t$ -tabel yakni  $(-0.561) < t\text{-tabel} (2,0117)$  yang artinya tidak ada pengaruh dan  $\text{Sig. } (0,577) > 0,05$ . Yang artinya tidak signifikan. Dengan kata lain Hipotesis 1 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chrisma Bisara dan Lailatul Amanah (2015) yang menyatakan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarti Surachman dan Siti Aisjah (2015) yang menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap return saham namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang dinyatakan oleh Ang (1997) dalam Bisara (2015) yang menyebutkan semakin tinggi rasio DER menunjukkan tingkat pengembalian yang diterima investor berupa dividen semakin kecil. Resiko yang ditanggung oleh investor akan semakin tinggi yaitu perusahaan dapat dilikuidasi arena tingkat hutang yang tinggi berarti beban bunga akan semakin tinggi yang berakibat menurunkan return saham.

Dalam penelitian ini pengaruh *Return on Equity* (ROE) terhadap return saham adalah tidak berpengaruh dengan arah positif namun tidak signifikan, dibuktikan dengan hasil uji-t dimana  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yakni  $(1,260) < (2,0117)$  yang artinya tidak ada pengaruh dan  $\text{Sig. } (0,214) > 0,05$ . Yang artinya tidak signifikan. Dengan kata lain Hipotesis 2 ditolak.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh luvy Nurfinda Sari dan Lintang Venusita (2014), dan Rona Tumiur Mauli Carolin Simorangkir (2019) yang menyatakan *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Mechajune Damar Asri dan Topowijono (2018) yang menyatakan bahwa *Return on Equity* (ROE) tidak berpengaruh terhadap return saham namun tidak signifikan.

Hasil penelitian ini bertolak dengan pernyataan Yocelyn dan Christiawan, (2012) yang menyatakan seorang investor yang rasional akan sangat memperhatikan hasil pengembalian saham karena return saham merupakan salah satu indikator untuk mengetahui keberhasilan suatu investasi.

Serta pernyataan Brigham dan Houston (2012) rasio yang paling penting adalah pengembalian atas ekuitas (*return on equity*), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Dengan bertolak dengan pernyataan para ahli ini maka dapat diketahui bahwa pengembalian atas ekuitas yang kecil tidak mempengaruhi return saham atau tingkat keuntungan saham kembali.

## 6. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian teori dan analisis yang telah dilakukan maka peneliti menyimpulkan bahwa:

1. *Debt to Equity Ratio* (DER) memiliki nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yakni  $(-0,561) < (2,0117)$  dan  $\text{Sig. } (0,577) > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
2. *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai  $t\text{-hitung} < t\text{-tabel}$  yakni  $(1,260) < (2,0117)$  dan  $\text{sig. } (0,214) > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh secara signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.
3. *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return on Equity* (ROE) memiliki nilai  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  yakni  $(0,833) < (3,2)$  dan  $\text{sig. } (0,441) > 0,05$  yang artinya tidak terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap return saham pada perusahaan sektor Property, Real Estate and Building Construction di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019.

## Referensi

- Amri, Alwan Mahmud. 2019. Analisis Perhitungan Rasio Profitabilitas Pada Warung X. Diakses 17 Oktober 2021. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/16685>
- Ang, Robbert. 1997. Pasar Modal Indonesia. Jakarta: Mediasoft Indonesia.
- Asri, Dwi Mechajune Damar, Topowijono. 2018. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2014-2016). *Jurnal Administrasi Bisnis* Vol 60 No 3. Diakses 7 Juni 2021. <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/2533>.
- Baridwan, Zaki. 2004. *Intermediate Accounting*. Edisi Delapan. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

- Bisara, Christmas, Lailatul Amanah. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA) Vol. 4 No 2. Diakses 7 Juni 2021. <http://jurnal.mahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/3388>
- Brigham, Eugene F., Houston, Joel F. 2004. *Fundamentals of Financial Management*, Tenth edition. Thomson South Western
- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston. 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2011. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 (Edisi 11)*. Jakarta : Salemba Empat
- Brigham dan Houston, 2012, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Buku 1*, Salemba Empat, Jakarta.
- Cnbcindonesia.com. Saham Properti Meroket Saat Sektornya Tiarap, Ini Jawaranya!. Diakses 7 Juni 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201211141312-17-208440/saham-properti-meroket-saat-sektornya-tiarap-ini-jawaranya>
- Dura, Justita dan Febi Vionitasari. 2020. Pengaruh Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Current Ratio (CR) Terhadap Return Saham Perusahaan Sub Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Diakses 17 Oktober 2021. <https://jurnal.stie.asia.ac.id/index.php/ristansi/article/view/334/159>.
- Ghozali, Imam. 2012. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam, 2016, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23, Edisi Kedelapan*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Fauzan, Darry Muhammad. 2019. "Korelasi Antara Penguasaan Kosakata Bahasa Jepang Terhadap Kemampuan Berbicara Bahasa Jepang." Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Halim, Abdul. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Penerbit UPP AMP YKPN.
- Hanafi, Mamduh dan Abdul Halim, 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hartono, Jogyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Keenam. Yogyakarta: BPFE.-Yogyakarta.
- Hery. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo
- Hidayanti, Reza. 2019. Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Survey Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). Diakses 17 Oktober 2021. <http://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/manajemen/article/view/16092>.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (2012), *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat.
- Indonesia-Investment.com. 2020. Produk Domestik Bruto Indonesia. Diakses 15 Juni 2021. <https://www.indonesia-investments.com/id/keuangan/angka-ekonomi-makro/produk-domestik-bruto-indonesia/item253?>
- Kasmir. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Maharani, Tiara Nuristiandita. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Investment Opportunity Set, Pertumbuhan Perusahaan, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen (Studi pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). Diakses 17 Oktober 2021. <http://repository.unpas.ac.id/15740/>
- Martono dan Harjito, D Agus, 2010, *Dasar-Dasar Pembelian Perusahaan*, Edisi keempat Cetakan kesepuluh. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Mawardi, 2005. *Teknik Analisis Kinerja*, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Munawir. 2010. *Analisa laporan keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- M. Hanafi, Mamduh. & Halim, Abdul. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Nurhayati, Dede. 2015. Pengaruh Prediksi Kebangkrutan Dengan Menggunakan Metode Altman Z-Score Dan Springate Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Diakses 17 Oktober 2021. <http://repository.unpas.ac.id/5794/>.
- Riswan, dan Kesuma, Yolanda Fatrecia. 2014. *Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Dalam Penilaian Kinerja Keuangan* PT. Budi Satria Wahana Motor. Diakses 17 Oktober 2021. <https://media.neliti.com/media/publications/95812-ID-analisis-laporan-keuangan-sebagai-dasar.pdf>.
- Sari, Luvy Nurfinda, Lintang Venusita. 2014. Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham Perusahaan Property dan Real Estate. *Journal. Bisnis dan Manajemen*. Vol 6, No. 2. Diakses 7 Juni 2021. <https://journal.unesa.ac.id/index.php/bisma/article/view/2767>.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta



- Sartono, Agus. 2012. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Samsul, Mohamad. 2006. Pasar Modal dan Manajemen Portofolio. Jakarta: Erlangga.
- Septianto, Rusdi Eka. 2015. Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Return Saham (Suatu Studi Pada Perusahaan Otomotif dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia).. Diakses 17 Oktober 2021.
- Situmorang, Leo Rogers, 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia. Repository.usu.ac.id. Diakses 1 Juni 2021. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/9848/160521043.pdf?seque>
- Sugiarti, Surachman, dan Siti Aisjah. 2015. Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). Diakses 7 Juni 2021. <https://jurnaljam.ub.ac.id/index.php/jam/article/view/769>
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono, 2015. Metode penelitian bisnis. Bandung: alfabeta.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Bandung: CV Alfabeta.
- Sudana, I Made. 2011. Manajemen Keuangan Perusahaan Teori & Praktik. Jakarta: Erlangga.
- Simorangkir, Rona Tumiur Mauli Carolin. 2019. Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Return Saham Perusahaan Pertambangan. Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol 21 No. 2. Diakses 7 Juni 2021. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/616>
- Tandelilin, Eduardus. 2001. Analisis Investasi dan Manajemen Fortofolio. Edisi Pertama. Yogyakarta:BPFE-Yogyakarta.
- Tamara, Intan. 2017. Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Khususnya Pada Perusahaan Garment Di Bursa Efek Indonesia (BEI). DIakses 18 Oktober 2021. <https://eprints.umm.ac.id/38218/>
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wijaya, Rendi. 2019. Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) Untuk Mengukur Kinerja Keuangan. Diakses 19 Oktober. [https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu\\_manajemen/article/view/2115](https://jurnal.um-palembang.ac.id/ilmu_manajemen/article/view/2115)
- Yocelyn, A dan Y. J. Christiawan. 2012. Analisis Pengaruh Perubahan Arus Kas dan Laba Akuntansi Terhadap Return Saham pada Perusahaan Berkapitalisasi Besar. Jurnal Akuntansi dan Keuangan 14(2), 81-90.
- Yulianto, Aan. 2020. Pengaruh Kebajikan Hutang, Kebajikan Dividen, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) Periode 2015-2019. Diakses 17 Oktober 2021. <http://repository.radenfatah.ac.id/8619/>